

ABSTRAK

Typhoid adalah penyakit infeksi saluran pencernaan yang menimbulkan gejala mual dan muntah. Survey menunjukkan di ruang Azzara 1 dan 2 pada tanggal 20 sampai 27 Juni 2016 terdapat 9 penderita *typhoid*, dari angka tersebut 55,6 % mengalami perubahan nutrisi akibat mual dan muntah. Tujuan penelitian adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan masalah perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada penderita *typhoid*.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Populasi penelitian adalah pasien *typhoid* dengan masalah perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Besarnya sampel adalah 2 responden. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan lembar observasi dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik. Sumber informasi adalah klien, keluarga dan perawat.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan memberikan makanan sedikit tapi sering, memberikan makanan kesukaan dan memotivasi klien untuk meningkatkan makan, selama 3 hari tujuan penelitian tercapai. Klien 1 maupun klien 2 menunjukkan peningkatan nafsu makan.

Tindakan keperawatan pemberian makanan dengan porsi sedikit tapi sering, serta makanan kesukaan, dan motivasi untuk terus meningkatkan makan, dapat mengatasi masalah perubahan nutrisi. Hal tersebut dapat tercapai juga karena kedua klien kooperatif selama diberikan tindakan keperawatan dan termotivasi untuk meningkatkan makan. Tenaga medis dan keluarga hendaknya terus memotivasi klien untuk meningkatkan makan karena selain faktor penyakit, faktor psikologis klien juga mempengaruhi perubahan nutrisi.

Kata Kunci : *typhoid*, nutrisi kurang dari kebutuhan